

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

1. Sebelum intervensi, rata-rata pengetahuan ibu sebesar 53,17 dengan sebaran nilai antara 27 hingga 73. Setelah diberikan edukasi menggunakan media video, rata-rata meningkat menjadi 83,83 dengan rentang nilai 73 hingga 100.
2. Sebelum edukasi, rata-rata pengetahuan ibu sebesar 56,63 dengan nilai minimum 40 dan maksimum 73. Setelah diberikan edukasi melalui media leaflet, rata-rata meningkat menjadi 72,20 dengan rentang nilai 60 hingga 87
3. Ada pengaruh edukasi kesehatan tentang pemberian makanan berbahan daun kelor menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan pada ibu yang memiliki balita stunting di Desa Karangmuncang Kecamatan Cigandamekar tahun 2025
4. Ada pengaruh edukasi kesehatan tentang pemberian makanan berbahan daun kelor menggunakan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan pada ibu yang memiliki balita stunting di Desa Karangmuncang Kecamatan Cigandamekar tahun 2025
5. Ada perbedaan edukasi kesehatan tentang pemberian makanan berbahan daun kelor menggunakan media video dan leaflet terhadap

tingkat pengetahuan pada ibu yang memiliki balita stunting di Desa Karangmuncang Kecamatan Cigandamekar tahun 2025

## **6.2 Saran**

### **1. Bagi Ibu yang Memiliki Balita Stunting**

Diharapkan ibu dapat lebih aktif mencari informasi dan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh, khususnya mengenai pemberian makanan bergizi berbahan daun kelor, untuk mendukung perbaikan status gizi anak dan mencegah stunting.

### **2. Bagi Perawat**

Perawat diharapkan dapat memanfaatkan media edukasi seperti video dan leaflet dalam kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman ibu tentang gizi anak. Pemilihan media edukasi sebaiknya disesuaikan dengan karakteristik sasaran agar penyampaian informasi lebih efektif.

### **3. Bagi Universitas Bhakti Husada Indonesia**

Universitas diharapkan terus mendukung penelitian terapan yang berdampak pada masyarakat, khususnya terkait intervensi gizi dan pencegahan stunting. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar dan praktik edukasi kesehatan bagi mahasiswa keperawatan.